

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
2025**

ABSTRAK

AYI ARDA MULYANI

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURBARATU
KOTA TASIKMALAYA**

ISPA merupakan penyakit yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia serta menjadi salah satu dari 10 penyakit terbanyak di fasilitas pelayanan kesehatan. Kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu sebanyak 2.884 kasus (9,78%). Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu. Populasi kasus adalah balita penderita ISPA yang tercatat di Puskesmas Purbaratu tahun 2023, populasi kontrol yaitu balita sehat yang tercatat di Puskesmas Purbaratu tahun 2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 151 balita pada kelompok kasus dan 151 balita pada kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *case control* dengan pendekatan *retrospective*. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus maupun kelompok kontrol menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu rasio ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan, membuka jendela dan paparan asap rokok. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian ISPA pada balita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner serta observasi langsung terhadap kondisi lingkungan rumah. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara rasio ventilasi (OR=4,94, p=0,000), kepadatan hunian (OR=3,346, p=0,000), pencahayaan (OR=4,011, p=0,000), membuka jendela (OR=3,157, p=0,000), dan paparan asap rokok (OR=1,977, p=0,020) dengan kejadian ISPA. Disarankan kepada masyarakat untuk membuka jendela, pintu atau lubang ventilasi lain yang memungkinkan untuk bisa dibuka secara rutin setiap hari agar bisa memastikan udara segar dapat masuk dan menggantikan udara yang terperangkap di dalam rumah.

Kata kunci : ISPA, Lingkungan Rumah, Balita

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIST
2025**

ABSTRACT

AYI ARDA MULYANI

***THE CORRELATION BETWEEN HOME ENVIRONMENTAL CONDITIONS
AND THE INCIDENCE OF ARI IN CHILDREN UNDER FIVE IN THE
PURBARATU HEALTH CENTER WORKING AREA TASIKMALAYA CITY***

ISPA is a disease that remains a major cause of morbidity and mortality from infectious diseases in the world and is one of the 10 most common diseases in health care facilities. The incidence of ISPA in children under five in the Purbaratu Community Health Center Work Area was 2,884 cases (9.78%). The purpose of this study was to analyze the relationship between the home environment and the incidence of ISPA in children under five in the Purbaratu Community Health Center Work Area. The case population was children under five with ISPA registered at the Purbaratu Community Health Center in 2023, while the control population was healthy children under five registered at the Purbaratu Community Health Center in 2023. The sample in this study was 151 children under five in the case group and 151 children under five in the control group. This study used an analytical observational study type with a case-control design with a retrospective approach. The sampling technique for both the case and control groups used a purposive sampling technique. The independent variables in this study were ventilation ratio, occupancy density, lighting, opening windows, and exposure to cigarette smoke. The dependent variable in this study was the incidence of ISPA in children under five. Data collection techniques in this study were carried out using questionnaires and direct observation of the condition of the home environment. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed a significant relationship between ventilation ratio (OR=4.94, $p=0.000$), residential density (OR=3.346, $p=0.000$), lighting (OR=4.011, $p=0.000$), opening windows (OR=3.157, $p=0.000$), and exposure to cigarette smoke (OR=1.977, $p=0.020$) with the incidence of ISPA. It is recommended that the public open windows, doors or other ventilation holes that can be opened regularly every day to ensure fresh air can enter and replace the air trapped inside the house.

Keywords : *Acute Respiratory Infection, home environment, children under five*